

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sawit Asahan Indah adalah Perusahaan perkebunan sebagaimana tercatat pada Akte Notaris Linda Herawati SH No 2 Tanggal 02 November 1982 yang arealnya meliputi 4 Kecamatan, yaitu Kec Rambah Samo, Kec Ujungbatu, Kec Rokan IV Koto dan Kec Pagaran Tapah Darusalam. Kabupaten Rokan Hulu-Riau.

Prasyarat dasar agar Operasioanal Perusahaan lancar, perijinan untuk menunjang hal tersebut telah dipenuhi sejak awal operasi. Perijinan tersebut meliputi ;

1. Ijin HGU No 17/HGU/1989
2. Keputusan Pelepasan Kawasan Hutan dari MENHUT No 182/KPTS/8/1990
3. Sertifikat Buku Tanah HGU No 01 Tahun 1990
4. Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri
5. Surat Persetujuan Prinsip Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dari Menteri Pertanian
6. Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan
7. Izin Operasional / Usaha
8. Izin Usaha Tetap

Kegiatan PT. Sawit Asahan Indah merupakan kegiatan perkebunan kelapa sawit yang didalamnya mencakup aktifitas perawatan, pemupukan, panen, transportasi tbs serta infrastruktur jalan dan Pabrik pengolahan Minyak Kelapa

Sawit dengan kapasitas 45 Ton TBS/ Jam yang didalamnya mencakup aktifitas pengolahan, maintenance, pengelolaan limbah dan Land aplikasi.

Maksud dilaksanakannya kegiatan perkebunan dan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PT. Sawit Asahan Indah adalah untuk memenuhi kebutuhan akan minyak sawit/ *Crude Palm Oil* (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) baik dalam negeri maupun tujuan ekspor yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam rangka membantu mengentaskan kemiskinan serta bermanfaat umumnya bagi masyarakat Rokan Hulu serta khusus pada wilayah operasional perusahaan.

Sedangkan Tujuan dilaksanakannya perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit PT. Sawit Asahan Indah sebagai berikut ;

1. Berperan serta dalam pembangunan khususnya sector perkebunan, melalui kegiatan perusahaan perkebunan yang berwawasan lingkungan.
2. Mendukung ketersediaan bahan baku khususnya minyak sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) didalam negeri maupun untuk tujuan ekspor.
3. Meningkatkan penerimaan devisa Negara dalam perdagangan komoditi (non-migas) melalui penyediaan barang ekspor hasil perkebunan (CPO & Kernel).
4. Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Rokan Hulu melalui pembayaran pajak dan Retribusi.
5. Membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat seputar kebun, serta mendorong percepatan pembangunan dan pengembangan wilayah regional maupun nasional.

Hingga saat ini, perkebunan kelapa sawit merupakan industri yang diyakini bisa membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif dan padat karya serta iklim tropis yang sangat baik.

Adapun Nama dan Jabatan penanggung jawab perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Bambang Dwi Cahyono selaku Direktur Area A2 Riau
2. Dwi Setiyo Budi selaku Administratur PT. SAI

Sedangkan lokasi usaha/kegiatan perusahaan terletak di beberapa desa di wilayah Kabupaten Rokan Hulu yaitu : Desa Sungai Kuning, Desa Teluk Aur, Desa Lubuk Napal, Desa Pematang Tebih, Desa Lubuk Bilang, Desa Lubuk Bendahara Timur, Desa Sangkir Indah, Desa Pagaran Tapah & Desa Ngaso di Kecamatan Rambah Samo, Ujung Batu, Rokan IV Koto dan Pagaran Tapah Darusalam.

#### **Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia

#### **Misi Perusahaan**

Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa

## 1.2. Struktur Organisasi

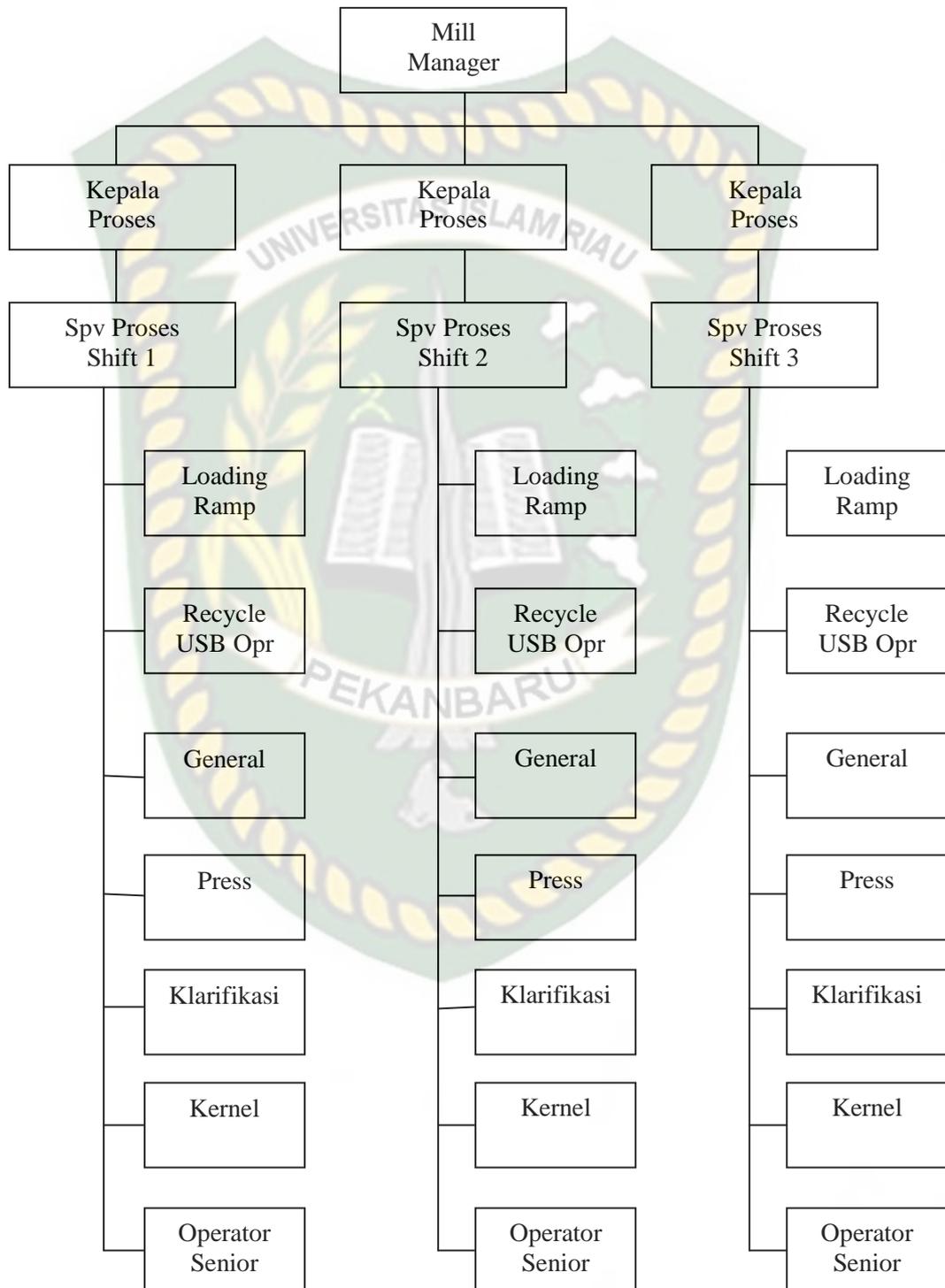
Sebagai salah satu bentuk organisasi dimana kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan begitu beragam, maka perusahaan memutuskan untuk membentuk sebuah struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab menjadi lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi merupakan salah satu komponen penting bagi sebuah perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi pembagian kerja menjadi lebih teratur begitu juga dengan permasalahan mengenai tanggung jawab dan wewenang masing-masing individu dalam perusahaan menjadi jelas sehingga tidak terjadi pelaksanaan tugas yang simpang siur atau saling melemparkan tanggung jawab apabila terjadi kesalahan dalam operasional perusahaan.

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Sawit Asahan Indah berbentuk garis atau tipe garis, dengan demikian setiap karyawan perusahaan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan masing-masing demikian juga halnya dengan pendelegasian tugas dari Direktur.

Untuk lebih mengetahui tentang struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Sawit Asahan Indah, dapat dilihat pada gambar IV.1.

Gambar IV.1.  
Struktur Organisasi Departemen Proses  
PT Sawit Asahan Indah Kabupaten Rokan Hulu



Sumber: PT. Sawit Asahan Indah Kabupaten Rokan Hulu

Adapun uraian tugas untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

#### 1. Mill Manager

Tugas-tugasnya adalah :

1. Mengelola Pabrik dan seluruh aset sumber daya yang berada dibawah pengawasannya.
2. Menyusun rencana dan anggaran tahunan.
3. Merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan pengolahan serta aspek lainnya agar mutu dan efisiensi yang tinggi dapat dicapai dengan biaya yang ekonomis.
4. Menciptakan/menumbuhkan “Sense of Belonging” kepada seluruh personil.
5. Dapat mengantisipasi kejadian yang mungkin merugikan perusahaan.

#### 2. Kepala Proses

Tugas pokoknya adalah:

1. Melaksanakan program pengolahan Pabrik sesuai dengan ketentuan buku pedoman Engineering dan petunjuk atasan.
2. Melaksanakan pemeriksaan mesin-mesin pengolahan Pabrik secara rutin dan teratur.
3. Melaksanakan seluruh petunjuk/instruksi atasan yang menyangkut aspek teknis dan non teknis Pabrik.
4. Melaksanakan rapat kerja secara berkala dengan Mandor pengolahan.
5. Melaksanakan pembinaan karyawan pengolahan/laboratorium, baik melalui pengawasan pekerjaan maupun pelatihan di tempat lokasi kerja atau ditempat latihan khusus.

6. Memberi instruksi-instruksi kepada bawahan agar pelaksanaan kerja sesuai dengan program yang telah disusun.
7. Memeriksa persediaan suku cadang atau bahan pembantu guna kelancaran operasional Pabrik.
8. Melaksanakan program keselamatan kerja, kebersihan lingkungan dan keamanan Pabrik
9. Melaksanakan proses produksi secara teratur, efisien, guna mencapai produktivitas dan mutu yang tinggi.
10. Menyusun rencana anggaran pengolahan tahunan.
11. Menyusun laporan produksi harian dan bulanan.
12. Mengawasi pekerjaan karyawan yang ada dibawah pengawasannya.
13. Mengawasi secara langsung pengoperasian mesin-mesin pengolahan.
14. Mengawasi kebersihan, keselamatan kerja dan keamanan di dalam lingkungan Pabrik.
15. Mengawasi kerugian (losses) yang terjadi selama proses produksi, guna meningkatkan efisiensi hasil pengolahan.
16. Mengawasi pengangkutan/pengiriman hasil produksi dari dalam Pabrik.
17. Mengawasi pelaksanaan pengangkutan jangjang kosong produksi abu jangjang dan solid serta pengolahan air limbah.
18. Mengawasi kegiatan laboratorium Pabrik dengan memastikan bahwa pengambilan sampling dilakukan secara teratur dan ketelitian didalam pemeriksaan.

19. Mengawasi pemakaian sumber daya (tenaga kerja, bahan & alat) seoptimal mungkin.

20. Mengawasi limbah buangan pabrik dengan memastikan bahwa buangan tersebut dibawah nilai ambang batas yang telah ditetapkan.

### 3. Loading Ramp

Tugas pokoknya adalah :

1. Mengkordinir pengisian TBS kedalam lori= 2.5 ton/lori dan sekaligus menyediakan Restand Lori berisi TBS dimuka rebusan.
2. Berkonsultasi dengan operator lainnya demi kelancaran pengolahan.
3. Mengkordinir pembantu operator untuk kebersihan peralatan serta kebersihan peralatan serta kebersihan lingkungan.
4. Melaporkan segera bila terjadi kendala-kendala baik pengoperasian maupun peralatan kepada mandor umum proses.
5. Menjaga norma-norma peralatan yang telah diintruksikan atasan secara tepat serta mengawasi pengoperasian peralatan.
6. Mengkordinasikan pembantu operator untuk kebersihan alat dan lingkungan kerja serta merawat dan rambu-rambu kerja, dan k3.
7. Mengawasi seluruh pekerjaan pembantu operator loading ramp agar berjalan sesuai.
8. Mengidentifikasi alat-alat kerja dan APD untuk kelengkapan kerja di loading ramp
9. Mengatur dan menyusun rencana kerja anggota.

Uraian Wewenang :

1. Menerapkan kebijaksanaan dan kepemimpinan pada proses pengolahan di loading ramp berdasarkan petunjuk mandor I, Kepala Proses
2. Mengawasi, mengoreksi dan menghentikan operasi di stasiun dengan tetap berpegang pada petunjuk dan pembinaan dari mandor I, Kepala Proses.

#### 4. General

Tugas Pokoknya adalah :

1. Mengelola semua kegiatan administrasi dan keuangan dalam lingkungan pabrik untuk mendapatkan data yang benar dan akurat sehingga menghasilkan laporan dan informasi yang tepat waktu, relevan dan konsisten sebagai alat pengendalian, pengamanan aset dan sumber daya serta pengambilan keputusan.
2. Merencanakan persiapan kegiatan pekerjaannya sedemikian rupa sehingga penerimaan data, laporan dan informasi dari seluruh bagian terkoordinasi dengan baik dan cepat untuk menghasilkan laporan yang tepat waktu dan relevan.
3. Koordinasi dengan Askep dan Asisten dalam administrasi dan rencana penyusunan anggaran tahunan pabrik.
4. Koordinasi dengan departemen terkait lainnya untuk logistik dan dana.
5. Melaksanakan semua sistem dan prosedur administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan perusahaan.
6. Melaksanakan pemeriksaan rutin ke kantor gudang, bengkel, kamar mesin dan laboratorium, untuk memastikan bahwa pencatatan dan pelaporan data serta informasi mengenai produksi, tenaga kerja, persediaan dan pemakaian

bahan dan alat-alat, semua surat/dokumen dan bukti transaksi telah diadministrasikan dengan baik dan benar sesuai prosedur yang berlaku.

#### 5. Operator Press

Tugas Pokoknya adalah :

1. Mengkordinir pembantu operator dalam kelancaran proses pengoperasian Screw Press dan Digester.
2. Menjalankan Screw Press / Digester sesuai dengan norma-norma yang diintruksikan.
3. Memberi petunjuk kepada pembantu operator dalam pengoperasian peralatan dan pengisian Digester sesuai dengan pedoman pengoperasian.
4. Mengkordinir pembantu operator untuk kebersihan peralatan dan lingkungan kerja serta rambu K3.
5. Melaporkan segera bila terjadi kendala-kendala baik pengoperasian maupun peralatan kepada Mandor setelah ditindak lanjuti terlebih dahulu.
6. Mengisi buku jurnal Screw Press dan Digester terlebih dahulu.
7. Mengadakan kordinasi dengan operator lainya untuk kelancaran pengoperasian pabrik.
8. Mempertanggung jawabkan hasil proses sesuai norma losses minyak dan persentase biji / inti pecah dari Press.

Uraian tanggung jawab :

1. Mengawasi seluruh pekerjaan pembantu operator Screw Press / Digester agar berjalan dengan sesuai.

2. Mengeidentifikasi alat-alat kerja dan APD untuk kerja di Screw Press / Digester
3. Mengatur dan menyusun rencana kerja anggota.

Uraian Wewenang :

1. Menerapkan kebijaksanaan dan kepemimpinan pada proses berdasarkan Screw Press/Digester petunjuk mandor I, Kepala Proses.
2. Mengawasi, mengoreksi dan menghentikan operasi di stasiun dengan tetap berpegang pada petunjuk dan pembinaan dari mandor I, Kepala Proses

#### 6. Operator Klarifikasi

Tugas Pokoknya adalah:

1. Mengkoordinir pembantu operator dalam melaksanakan pengoperasian proses Kernel Plant dan kelancaran operasional peralatan distasiun Klarifikasi.
2. Memberi petunjuk kepada pembantu operator dalam pengoperasian peralatan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan (cara menghidupkan / mematikan peralatan step by step) sasaran perusahaan.
3. Menyetel daya hisap LTDS I dan LTDS II agar losses tidak terlalu tinggi.
4. Kapasitas hasil olah kernel yang dihasilkan sesuai dengan norma rendemen yang telah ditentukan.
5. Mengkoordinir pembantu operator untuk pembersihan peralatan dan kebersihan stasiun.
6. Melaporkan segera bila terjadi kendala-kendala baik pengoperasian maupun peralatan kepada Mandor setelah ditindak lanjuti terlebih dahulu.

7. Mengisi buku jurnal jam jalan stasiun kernel.
8. Mengadakan kordinasi dengan operator lainya untuk kelancaran pengoperasian pabrik.
9. Mempertanggung jawabkan mutu dan losses sesuai norma.
10. Membersihkan lingkungan kerja dan rambu-rambu K3.

Uraian tanggung jawab :

1. Mengawasi seluruh pekerjaan pembantu operator kernel agar berjalan dengan sesuai.
2. Mengidentifikasi alat-alat kerja dan APD untuk kelengkapan kerja distasiun kenel.
3. Mengatur dan menyusun rencana kerja.

Uraian Wewenang :

1. Menerapkan kebijaksanaan dan kepemimpinan pada proses dkernel plant berdasarkan petunjuk mandor I, mandor umum proses / Asisten Pengolahan.
2. Mengawasi, mengkoreksi dan menghentikan operasi di stasiun dengan tetap berpegang pada petunjuk dan pembinaan dari mandor I, mandor umum proses / Asisten Pengolahan.

## 7. Kernel

Tugas Pokoknya adalah:

1. Meratakan kernel di Bulk Silo, dibantu tenaga Divisi laboratorium untuk dilakukan sounding ( Ekstraksi )
2. Pembersihan kernel disekitar lantai

3. Pemeliharaan taman
  4. Melaksanakan jadwal pencucian body Bulk Silo ( Bisley )
  5. Menerima surat perintah pengisian kernel dari Kasi / KTU
  6. Pengisian dimulai sampai penuh
  7. Pemasangan segel dilakukan setelah posisi bak mobil sudah ditutup tenda, kemudian dicatat pada angka yang tertera di segel tersebut pada buku kerja harian
  8. Driver & Asisten menandatangani sample pengisian kernel yang telah dianalisa divisi laboratorium.
8. Operator Senior
- Tugas Pokoknya adalah:
- a. Memperhatikan Level Air pada Sight Glass
  - b. Memperhatikan Lampu Indicator di Panel
  - c. Memperhatikan tekanan steam 20 BAR melalui pengaturan umpan bahan bakar
  - d. Panas pada Deaerator Tank 90°C s/d 100°C ( maximum )
  - e. Blow Down continue difungsikan agar TDS air Boiler tercapai
  - f. Pencatatan Log Sheet di paraf oleh Asisten yang bersangkutan

### **4.3. Aktivitas Perusahaan**

#### **1. Kantor Pabrik Kelapa Sawit**

Kantor Pabrik Kelapa Sawit bertugas dalam :

- a. Mencatat jumlah buah masuk, baik dari Kebun maupun buah masyarakat sekitar.

- b. Mencatat jumlah Kernel, CPO, dan Cangkang yang keluar dari Pabrik Kelapa Sawit
- c. Mencatat pembelian peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam Pabrik
- d. Mencatat persentase dari hasil produksi (Material Balance) yang diberikan oleh bagian Laboratorium
- e. Menyiapkan laporan dari hasil kerja harian, mingguan, bulanan maupun tahunan untuk dijadikan acuan dalam perencanaan kerja periode berikutnya.

## **2. Penimbangan Buah**

Pada bagian Penimbangan Buah memiliki tugas dalam penimbangan buah yang masuk ke PKS. Bagian penimbangan buah juga memiliki tugas dalam menimbang jumlah Kernel, CPO, dan Cangkang yang keluar dari PKS. Bagian ini melaporkan hasil penimbangannya ke bagian Kantor PKS.

## **3. Bengkel (Workshop)**

Bagian ini terbagi atas 2 bagian, yaitu Bagian Mechanical dan Electrical. Bagian Mechanical bertugas dalam melakukan pekerjaan memperbaiki bagian-bagian yang terdapat di Pabrik Kelapa Sawit, seperti perbaikan Conveyor, Pipa-pipa, Lori, Pengelasan, dan lain-lain.

Pada bagian Electrical bertugas dalam memperbaiki motor-motor listrik yang rusak (penggulungan ulang spole Electromotor dan Instalasi Motor Listrik serta perawatan Panel-panel Listrik).

## **4. Laboratorium**

Laboratorium memiliki fungsi untuk :

- a. Mengukur kadar asam yang terdapat di CPO

- b. Mengukur kadar air yang terdapat di dalam CPO
- c. Analisa Fibre dan Kernel Produksi
- d. Mengukur tingkat minyak yang tertinggal di dalam Fibre
- e. Penganalisaan air Boiler
- f. Penganalisaan Air Sungai yang akan diolah sebagai air bersih.

CPO (Crude Palm Oil) yang diproduksi di pabrik biasanya dibawa ke Laboratorium sebagai sample untuk dilakukan penelitian dan dianalisa guna mengetahui kemurnian CPO yang dihasilkan setelah melalui berbagai proses di pabrik. Di Laboratorium juga dilakukan analisa Kernel, Nut, dan Fibre yang diambil dari pabrik guna mengetahui kandungan minyak yang masih ada pada Kernel, Nut dan Fibre karena sangat dipengaruhi oleh kinerja dari mesin dan peralatan yang dipakai untuk produksi CPO.

Dengan demikian dapat diketahui apakah mesin-mesin dan peralatan lainnya yang digunakan dalam produksi CPO masih layak atau tidak, apakah mesin-mesin tersebut masih dapat memproduksi CPO secara maksimal atau justru jumlah Kelapa Sawit yang diproduksi tidak sesuai dengan jumlah CPO yang dihasilkan.

Pengukuran kemurnian CPO meliputi:

1. Pengecekan FFA (Free Fatty Acid) atau Asam Lemak Bebas
2. Pengukuran Kadar Air (Moisture)

Pengukuran FFA (Free Fatty Acid) dan Kadar Air digunakan karena CPO yang dikirim ke Pengolahan selanjutnya memiliki Standard FFA dan Kadar Air.

Pihak Perusahaan yang manampung CPO tersebutlah yang menentukan Standard FFA dan Kadar Air.

Jika CPO disimpan terlalu lama maka kada asamnya (FFA) akan meningkat. dan jika kada asamnya meningkat melebihi standard, cara mengatasinya adalah dengan mencampurkan CPO yang kadar asamnya tinggi dengan CPO yang kadar asamnya lebih rendah.

### 5. Pengolahan Air

Pengolahan Air pada pabrik biasanya bersumber dari air sungai sekitar. Pada Pabrik, air digunakan sebagai bahan kelancaran operasional, contohnya : pembersihan pabrik dan air untuk Boiler dan lain sebagainya.

### 6. Proses Produksi (akan dibahas berikutnya untuk lebih detail)

### 7. Proses Pengolahan Limbah (*Effluent Treatment*)

Limbah cair yang berasal dari Stasiun Pressan dan Klarifikasi ditampung ke bak penampungan atau bak Recovery yang disebut dengan Fat-Fit atau kemudian dialirkan ke beberapa kolam penampungan yang terdiri dari :

- a. Kolam I sebagai Kolam Pendingin (Cooling Pond)
- b. Kolam II sebagai Kolam Pengasaman (Acidification Pond)
- c. Kolam III sebagai Kolam Penguraian Bakteri (Aerobic Pond)
- d. Kolam IV sebagai Kolam Pengendapan (Sedimentasi Pond) dialirkan ke land aplikasi kebun sebagai pupuk
- e. Kolam V dan VII sebagai Kolam Pengendapan Terakhir (Premeri Pond)

Bak Recovery atau Fat-Fit digunakan untuk mengambil balik minyak yang terbuang atau yang tidak terambil dari Stasiun Presan ataupun Klarifikasi. dan dari Bak Recovery dialirkan ke Kolam Pendingin.

### **8. PLTU**

Pada Pabrik Kelapa Sawit digunakan 2 sumber listrik. Pertama adalah Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). PLTD digunakan hanyalah untuk starting awal saja dari PLTU. Pada PLTU digunakan bahan bakar air dan sumber yang bisa untuk dibakar (Cangkang dan Fibre). Jadi PLTD hanya berfungsi mengaktifkan Pompa Air dan Conveyor pengangkutan Cangkang dan Fibre). Uap yang dihasilkan oleh Boiler PLTU selain digunakan sebagai pembangkit Listrik juga digunakan untuk proses-proses pada Pabrik Kelapa Sawit, seperti Proses Perebusan dan lainnya.